

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Bhayangkara Padang yang berada di Jalan Jati No. 1, Jati Baru, Padang Timur, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

B. Methoded dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam ini adalah metode penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angket angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁷

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan dengan perumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini termasuk penelitian *Asosiatif*, yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara

⁶⁷Sugiyono, *Ibid.*h,28

dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yakni hubungan yang bersifat sebab akibat.⁶⁸

Dalam penelitian ini akan dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi *turnover intention* yang terdiri dari kepuasan kerja, komitmen organisasi, gaji, insentif, dan perencanaan karir. Sedangkan variabel dependen adalah *turnover intention*.

C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data

1. Sumber Data Penelitian

a) Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama dilapangan melalui wawancara, observasi dan lainnya. Data primer dalam penelitian ini adalah melalui wawancara mengenai sejarah, data karyawan, maupun tanggapan karyawan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *turnover intention* Pekerja Harian Lapangan (PHL) di Rumah Sakit Bhayangkara Padang.

b) Data Sekunder

Data Sekunder data yang diperoleh melalui studi kepustakaan maupun dokumentasi serta catatan-catatan yang relevan dan berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

2. Teknik Pengumpulan Data

⁶⁸Sugiyono, *op.cit*, h.37

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara angket menggunakan kuesioner yang diberikan kepada seluruh PHL di Rumah Sakit Bhayangkara Padang. Kuesioner disiapkan dalam bentuk pernyataan dengan pilihan jawaban yang sesuai dengan persepsi responden, yaitu berupa pernyataan tertutup. Penyebaran kuesioner dimaksudkan untuk mengetahui pendapat responden mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *turnover intention* PHL di Rumah Sakit Bhayangkara Padang.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁹ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu variabel Independen/ bebas dan variabel dependen/terikat.

Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor *turnover intention* yang terdiri dari kepuasan kerja, komitmen organisasional, gaji, insentif dan perencanaan karir.

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen variabel).

⁶⁹*Ibid*, h.38

Yang menjadi variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah *turnover intention*.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pekerja Harian Lapangan (PHL) di Rumah Sakit Bhayangkara Padang yang berjumlah 123 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional dari setiap elemen populasi yang dijadikan sampel dan pengambilan dilakukan secara *random*.⁷¹

Besarnya sampel yang dijadikan responden dalam penelitian adalah 55 responden, diperoleh berdasarkan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : ukuran

⁷⁰*Ibid*, h.80

⁷¹*Ibid*, h.82

N : ukuran populasi

E : persen kelonggaran ketidakpastian karena kesalahan

pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, maksimum 10%

$$n = \frac{123}{1 + 123 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{123}{1 + 123 \times 0,01}$$

$$n = \frac{123}{2,23}$$

$$n = 55,15$$

Dengan hasil demikian maka peneliti mengambil 55 orang responden.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, mengolah dan menyajikan data dalam sebuah penelitian. Jenis instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah cara angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁷² Dalam kuesioner tersebut terdapat pernyataan mengenai data diri responden serta pertanyaan dari indikator-indikator tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Pernyataan yang disajikan dalam kuesioner ini adalah pernyataan tertutup yaitu suatu angket di mana pernyataan dan alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 2010), h.142

ditentukan.⁷³ Hasil penelitian tersebut akan berupa angka-angka, tabel analisa statistik, uraian, serta kesimpulan hasil penelitian yang disusun dengan menggunakan *skala likert*.

Tabel 3.1
Skala Likert dalam Pernyataan

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D

G. Uji Coba Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Validasi adalah ukuran yang sebenarnya, untuk mengukur apa yang akan diukur yaitu ketepatan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya.⁷⁴ Untuk menentukan validitas ada beberapa cara, salah satunya berdasarkan formula tertentu dengan menggunakan koefisien korelasi produk momen dari Karl Pearson, yaitu sebagai berikut:⁷⁵

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

⁷³Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), h.60

⁷⁴Eti Rochaety, *Metode Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), h. 57

⁷⁵Rahmat, *Statistika Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2013), h.160

r_{xy} : Koefisien korelasi suatu item dengan item total

$\sum X$: Jumlah skor setiap item

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y$: Jumlah skor seluruh item

$\sum Y^2$: Jumlah Kuadrat skor seluruh item

$\sum XY$: Jumlah hasil kali skor seluruh item

N : Jumlah Responden

Kriteria pengujiannya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu perkiraan tingkatan konsistensi atau kestabilan antara pengukuran ulangan dan pengukuran pertama dengan menggunakan instrumen yang sama.⁷⁶ Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan program SPSS. Hasil analisis tersebut akan diperoleh melalui *cronbrach alpha*, variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbrach alpha* > 0,6.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji *normalitas* dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah di standarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Uji

⁷⁶Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), h.242

normalitas dapat dilakukan dengan uji normalitas analisis grafik, uji *normalitas* dengan metode signifikansi *skewness* dan kurtosis, uji *normalitas* dengan Jarque-Bera (JB Test), uji *normalitas* dengan *kolmogorov-smirnov*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan dengan metode *kolmogorov-smirnov*, yaitu data dinyatakan terdistribusi normal jika signifikansi besar dari 0,05.⁷⁷

2. Uji *Multikolinieritas*

Istilah *Multikolinieritas* (kolinearitas berganda) pertama kali ditemukan oleh Ragnar Frisch, yang berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel penjelas (bebas) dari model regresi ganda. Selanjutnya istilah *multikolinearitas* digunakan dalam arti yang luas, yaitu untuk terjadinya korelasi linear yang tinggi diantara variabel-variabel penjelas.⁷⁸

Penggunaan uji *multikolinearitas* bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya satu atau lebih variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel bebas lainnya. Ada *rules of thumb* bahwa suatu model mengandung masalah *multikolinearitas* apabila model tersebut memiliki R^2 tinggi (misalnya diatas 0,8) tetapi tingkat signifikan variabel-variabel penjelasnya berdasarkan uji t statistik sangat sedikit.⁷⁹ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya *multikolinearitas* dapat dilakukan dengan melihat

⁷⁷Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2011), h. 69-75

⁷⁸Setiawan dan Dewi Indah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: ANDI, 2010), h.

⁷⁹Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan M.asalah-masalah Sosial*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), h.195,

toleransi variabel dan *varian Inflation Faktor* (VIP) dan *Tolerance*, dimana nilai VIP nya < 5 dan *Tolerance* nya $> 0,10$ dengan membandingkan sebagai berikut:

- a. $VIF < 5$ *Tolerance* $> 0,10$, maka tidak terdapat *multikolinearitas*
- b. $VIF > 5$ *Tolerance* $< 0,10$, maka variabel tersebut mempunyai *multikolinearitas* dengan variabel bebas lainnya.

3. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Suatu model regresi mengandung masalah *heteroskedastisitas* artinya varian variabel dalam model tersebut tidak konstan. Diagnosa adanya *heteroskedastisitas* adalah dengan uji korelasi rangking spearman. Pengujian ini menggunakan distribusi *t* dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika nilai hitung lebih besar dari tabel maka menolak H_0 dan menerima H_a , artinya model regresi mengandung masalah *heteroskedastisitas*. Uji *Heteroskedastisitas* dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik korelasi *spearman's rho* yaitu melihat titik-titik pada grafik regresi.⁸⁰

I. Teknik Analisis Data

1. TCR (Total Capaian Responden)

Untuk mengetahui masing-masing kategori jawaban dari deskriptif variabel, maka dihitung dengan menggunakan rumus:

$$TCR = \frac{\text{Rata-rata skor}}{n} \times 100\%$$

⁸⁰*Ibid*, h. 199

Dimana:

R_s : Skor rata-rata jawaban responden

n : nilai skor maksimal

Untuk menginterpretasikan hasil analisis deskriptif maka digunakan kriteria TCR menurut Sudjana adalah sebagai berikut:⁸¹

Tabel 3.2
Rentang Skala TCR

No	Interval Jawaban Responden	Keterangan
1	81-100%	Sangat kuat
2	61-100%	Kuat
3	41-60%	Cukup
4	21-40%	Lemah
5	0-20%	Sangat lemah

Sumber: Sudjana, *Metode Statistiska*

2. Analisis Regresi Berganda

Model regresi berganda dikembangkan untuk melakukan estimasi/prediksi nilai variabel dependen(Y) dengan menggunakan lebih dari satu variabel independan ($X_1, X_2, X_3, \text{dst...}$)⁸². Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor *turnover intention* Kepuasan Kerja (X_1), Komitmen Organisasi (X_2), Gaji (X_3), Insentif (X_4), Perencanaan Karir (X_5) terhadap *turnover intention*PHLRumah Sakit Bhayangkara Padang. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y : *Turnover intention*

⁸¹Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung, Tarsito, 2002) h.53

⁸²Suliyanto, *op cit.* h.188

- a : Konstanta
- b : Koefisien regresi yang tidak ditafsirkan
- X_1 : Kepuasan Kerja
- X_2 : Komitmen Organisasi
- X_3 : Gaji
- X_4 : Insentif
- X_5 : Perencanaan Karir
- e : error

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili keolompok data hasil observasi. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.⁸³

Nilai koefisien determinasi berupa persentase yang menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati 100% berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.⁸⁴

Nilai koefisien determinasi (R^2) mempunyai suatu besaran yang digunakan untuk mengukur garis kebaikan (*goodness of fit*) secara vertikal untuk

⁸³Setiawan dan Dewi Indah Kusri, *op.cit*, h.82

⁸⁴Erwan Agus Purwanto, *op.cit*, h. 198

proporsi atau persentase total variabel dalam variabel bebas (Y) yang dijelaskan oleh model regresi, dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - (\sum (\hat{Y}-Y)^2 / \sum (Y-\bar{Y})^2)$$

Dimana:

R^2 : Koefisien Determinasi

Y : Y hasil observasi

\hat{Y} : hasil regresi

\sum : Y rata-rata

4. Uji Hipotesis

1. Uji Statistik T (uji parsial)

Uji terhadap nilai statistik t merupakan uji signifikansi parameter individual. Nilai statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependennya. Uji terhadap nilai statistik juga disebut uji parsial yang berupa koefisien regresi.

H_0 : $\beta = 0$, artinya variabel independen bukan merupakan penjelas variabel dependen.

H_a : $\beta \neq 0$, artinya variabel independen merupakan penjelas variabel dependen.

Jika nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut) maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya bahwa variabel independen secara individual merupakan penjelas variabel dependen.⁸⁵

⁸⁵*Ibid*, h.193-194